

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini akan menguraikan mengenai hal-hal pokok yang disimpulkan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang kiranya diperlukan sebagai masukan bagi pemerintah maupun penelitian sejenis.

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan uraian-uraian pada bab-bab didepan maka penulis dapat menarik kesimpulan :

- a. Kegiatan magang yang dilakukan pada Badan Pemberdayaan Masyarakat merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan yang dilakukan oleh Program Studi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas terhadap mahasiswa Ekonomi Jurusan Keuangan Negara dan Daerah.
- b. Rencana Kerja (Renja) Badan Pemberdayaan Masyarakat provinsi Sumatera Barat Tahun Anggaran 2015 ini merupakan penjabaran program dan kegiatan tahun kedua dari Kota Padang Tahun 2015-2016.
- c. Penyusunan Rencana Kerja (Renja) merupakan rancangan awal Rencana Kerja Perangkat Daerah (RKPD) Prov.Sumbar Tahun 2015
- d. Renja Badan Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2015 ini adalah dokumen perencanaan masa periode satu tahun yang dijadikan sebagai salah satu input dalam penyempurnaan RKPD Prov.Sumbar Tahun 2015, Forum Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD Renja Badan Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2015 ini merupakan pedoman dan acuan bagi lembaga

/ pejabat pelaksana kegiatan atau pejabat pengguna anggaran dalam menyusun Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) sebagai tahapan dan kelengkapan dalam penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD)

- e. Keberadaan Renja ini akan sangat membantu pelaksanaan kegiatan, dan dalam pelaksanaan kegiatan pada Tahun Anggaran 2015, serta menjadi pedoman dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi.

5.2. SARAN

Selama menjalankan kegiatan magang pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Prov.Sumbar, penulis dapat memberikan saran :

1. Diharapkan dalam Penyusunan Rencana Kerja SKPD, Prov.Sumatera Barat dapat menyampaikan rencana kerja sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan sehingga menyampaikan kesulitan dalam Penyusunan Renja s
2. Penyusunan Renja SKPD sebaiknya dilaksanakan mulai Triwulan II sampai Triwulan IV tahun berjalan, dengan demikian permasalahan segera dapat dicarikan solusi pemecahannya.

